

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Rabu 20 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



Kekurangan Anggaran, Pemkot Gunakan BTT

Kekurangan Anggaran, Pemkot Gunakan BTT

MAKASSAR, FAJAR — Pemkot Makassar sedang kekurangan anggaran. Sehingga, Biaya Tidak Terduga (BTT) akan digunakan.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Makassar, Muh Dakhlan, mengungkapkan ada beberapa kekurangan penganggaran di beberapa instansi.

Yaitu untuk pembayaran BPJS Kesehatan non-ASN, pembayaran listrik di Kantor Kecamatan Ujung Tanah, dan jasa medis di Dinas Kesehatan. Total anggaran yang dibutuhkan Rp1,3 miliar lebih.

"Semua ini sifatnya mendesak maka anggaran yang kita gunakan itu dari BBT," ungkapnya usai menggelar Rapat Koordinasi TPAD, di Ruang Sekretariat Daerah (Setda) Makassar, Selasa, 19 November.

Dia berharap, BTT ini bisa digunakan karena semuanya untuk kebutuhan krusial, seperti untuk pembayaran listrik. Jika tak dibayar, maka bisa diputus.

Pj Sekkot Makassar, Irwan Rusfiady Adnan, menambahkan, rapat

TPAD ini digelar secara tiba-tiba. Lantaran masalahnya harus segera diselesaikan.

Irwan mengaku tidak tahu persis terkait penyebab kekurangan anggaran tersebut.

Dia hanya menduga bahwa kekurangan anggaran dikarenakan pada saat penganggaran itu tidak terpkirkan.

Akan tetapi, ia menekankan bahwa apapun penyebabnya yang penting segera diselesaikan.

"Misalnya di kantor kecamatan. Itu kan kasihan juga mereka dan itu harus dibayar listriknya sampai dengan Desember," tekannya.

Sebab itu, BTT diupayakan bisa digunakan. Walaupun menurutnya agak ribet karena banyak proses yang harus dilalui, seperti pembentukan Peraturan Wali Kota (Perwali).

Proses pembentukan Perwali pun kata dia itu butuh proses panjang. Dan setelah ada, dilakukan lagi harmonisasi dan lain-lain.

Jika BTT tak bisa digunakan, maka jalan lainnya terpaksa menjadi utang belanja. (mum/yuk)